

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang MBKM Cluster Proyek Desa

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau yang sering disebut dengan UMKM merupakan sebuah usaha yang didirikan sendiri oleh perorangan atau sebuah Badan Usaha yang dapat tergolong di semua sektor ekonomi untuk meraih sebuah keuntungan (Tambunan, 2012). Salah satu UMKM yang banyak dilakukan oleh masyarakat Indonesia terutama di kota Tangerang merupakan UMKM di bidang kuliner. Hal ini dikarenakan untuk memulai UMKM tidak memerlukan modal yang cukup besar. Mulai dari makanan ringan hingga cathering menjadi pilihan utama para UMKM untuk berjualan (Jamal Shaid, 2022). Dalam program MBKM Cluster Proyek desa ini, Universitas Multimedia Nusantara bekerjasama dengan Desa Pagedangan untuk membantu UMKM yang ada untuk meningkatkan kualitas mereka. Tiga UMKM yang akan terlibat dalam proses program MBKM Cluster Proyek desa ini adalah RAMBOYS Snacks, Jamu Bunga, dan Laila Cakes and Cookies.

RAM Boys Snacks merupakan sebuah usaha makanan ringan yang diolah oleh di salah satu perumahan yang terletak pada Desa Pagedangan. Usaha ini didirikan oleh Nenden sejak 25 tahun yang lalu tepatnya pada tahun 1997 silam. Nenden sendiri merupakan ibu rumah tangga yang menjadikan usaha ini sebagai tempat menyalurkan hobi dan juga untuk membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarganya. Nama untuk usaha makanan ringan ini yaitu *RAM BOYS Snacks* sendiri berasal dari gabungan ketiga nama anaknya yaitu Ringki, Aroyan, dan Malik. Usaha *RAM BOYS Snacks* ini sendiri menjual banyak sekali jenis makanan ringan seperti *stick* keju, keripik dari berbagai sayuran, dan lainnya. Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah dilakukan, produk dari usaha *RAM BOYS Snacks* mampu terjual hingga 10 kg setiap bulannya melalui social media whatsapp maupun penitipan pada warung-warung kecil. Menurut pemilik usaha *RAM BOYS*

Snacks, penjualan tertinggi adalah ketika pada hari raya terutama Ramadhan. Adapula kesulitan-kesulitan yang dialami oleh pemilik UMKM dari RAMBOYS Snacks ini seperti branding yang belum paten sehingga terhambat dalam melakukan perizinan dan jenis kemasan yang berkualitas rendah sehingga tidak mampu menjaga produk dengan baik ketika melakukan pengiriman ke luar kota. Dengan adanya kesulitan ini penulis merencanakan untuk memilih pilar Identifikasi dari 3 pilar DKV dalam melakukan perancangan dan solusi dari permasalahan yang ada. Pilar identifikasi yang dapat dilakukan adalah pembuatan identitas visual dan pembuatan visual dari seluruh media kolateral yang dibutuhkan oleh UMKM.

Berdasarkan dari informasi yang telah dikumpulkan, kelompok kami menyimpulkan ada beberapa kendala utama yang dirasakan oleh para pemilik UMKM seperti tidak adanya identitas visual yang pasti sehingga mempersulit perizinan untuk melakukan penjualan dan kemasan yang berkualitas rendah. Dari kesimpulan tersebut kelompok kami menyadari ada beberapa hal yang menjadi urgensi dengan tingkatan cukup tinggi dalam perihal identitas visual dan kemasan untuk UMKM, terutama UMKM di Desa Pagedangan. Secara garis besar, beberapa urgensi yang telah kami temukan seperti tidak adanya identitas visual yang pasti sehingga para UMKM terhambat dalam melakukan perizinan untuk berjualan secara resmi, identitas visual yang tidak pasti dan tidak paten sehingga terlihat tidak meyakinkan atau tidak terpercaya, hal ini membuat produk UMKM akan lebih sulit untuk terjual. Urgensi selanjutnya adalah kepentingan dari identitas visual yang jelas dan dipatenkan sehingga dapat memudahkan para konsumen atau pembeli untuk mengenal brand dan kualitas dari kemasan yang mempengaruhi kualitas serta dapat meningkatkan daya tarik pemjualan terutama saat dilakukan pameran.

1.2 Rumusan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Bagaimana perancangan identitas visual untuk UMKM *RAM Boys Snacks* di Desa Pagedangan?

1.3 Batasan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Batasan-batasan permasalahan yang terdapat dalam program MBKM Cluster Proyek desa adalah sebagai berikut:

1. Program akan dilaksanakan di lokasi Desa Pagedangan yang menjadi salah satu desa binaan dalam program MBKM Cluster Proyek Desa oleh Universitas Multimedia Nusantara.
2. Program akan berfokus pada tiga UMKM yang terletak di Desa Pagedangan yaitu Laila Cakes & Cookies, Jamu Bunga, dan RAMBOYS Snacks.
3. Program akan dilaksanakan dengan jangka waktu selama kurang lebih 800 jam kerja.
4. Program akan dilaksanakan dengan berfokus pada aspek pembuatan identitas visual dan kemasan produk pada UMKM.

1.4 Maksud dan Tujuan MBKM Cluster Proyek Desa

Dalam pelaksanaan program MBKM Cluster Proyek Desa tahun 2023, kelompok kami membuat topik *Perancangan Identitas Visual dan Kemasan untuk UMKM di Desa Pagedangan*. Berikut merupakan maksud dan tujuan dalam pembauatan progam MBKM Cluster Proyek Desa:

1. Membantu dan meningkatkan UMKM agar dapat memiliki identitas tersendiri yang berbeda.
2. Meningkatkan daya tarik dari UMKM agar memiliki suatu pembeda dari UMKM sejenis lainnya.
3. Membantu UMKM agar menemukan kualitas kemasan yang jauh lebih baik untuk digunakan.
4. Memberikan dampak positif untuk membantu perkembangan UMKM di desa Pagedangan.
5. Mendapatkan kesempatan untuk menerapkan ilmu yang didapatkan pada saat perkuliahan di kehidupan nyata.

6. Mendapatkan kesempatan untuk meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi, perancangan, kerja sama, dan melakukan tahap penelitian lebih jauh dan lebih detail.
7. Berkesempatan untuk memberikan bantuan dalam bidang jasa terutama dalam bidang desain di kehidupan nyata.
8. Mempermudah tahap komunikasi UMKM kepada para konsumen melalui desain.

1.5 Manfaat Melaksanakan MBKM Cluster Proyek Desa

Dalam pelaksanaan program MBKM Cluster Proyek Desa dan pembuatan karya ilmiah sebagai laporan kerja nyata, terdapat beberapa manfaat yang dapat dirasakan oleh beberapa pihak. Berikut merupakan manfaat yang dapat dirasakan oleh beberapa pihak dengan diadakannya program MBKM Cluster Proyek Desa:

1.5.1 Bagi Penulis

1. Memperoleh pengalaman dengan menerapkan ilmu yang didapatkan ketika masa perkuliahan kedalam kehidupan nyata.
2. Meningkatkan potensi dalam menyelesaikan masalah di kehidupan nyata melalui desain.
3. Memperluas wawasan dalam bidang aspek yang diteliti.
4. Mengasah pengetahuan dan kemampuan dalam bidang kreatif untuk menghasilkan desain yang komunikatif
5. Memperoleh pengalaman kerja dan interaksi antar pihak dalam bidang pembuatan desain.

1.5.2 Bagi Masyarakat

1. Membantu UMKM di Desa Pagedangan untuk memiliki identitas visual mereka sendiri sehingga dapat dibedakan dengan UMKM sejenis lainnya.
2. Meningkatkan kualitas dari kemasan agar dapat mengamankan produk jualan dan juga meningkatkan kualitas dari produk tersebut.

3. Memperoleh bantuan berupa jasa dimulai dari tahapan pemikiran, perancangan, hingga eksekusi proyek.
4. Memperoleh identitas visual serta kemasan yang lebih cocok dengan UMKM.
5. Meningkatkan sektor ekonomi melalui peningkatan dan kemajuan pendapatan dari UMKM.
6. Membantu UMKM memiliki tolak ukur dalam area desain sehingga mampu membuat dan meningkatkan komunitas yang lebih terstruktur.
7. Meningkatkan penjualan UMKM secara berkala.

1.5.3 Bagi Universitas

1. Memperoleh karya yang dapat dijadikan sebagai referensi bagi mahasiswa lain untuk kedepannya.
2. Memperoleh karya yang dapat dikenal dan dibanggakan dari hasil program universitas.
3. Memperluas serta mempertahankan hubungan kerja sama dengan desa binaan.

1.6 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa

DD/MM/YYYY	Skema Kerja MBKM Cluster Proyek Desa
28/10/22	Mengikuti sosialisasi mengenai Cluster MBKM yang terletak pada ruang <i>Function Hall</i> , Gedung A. Para mahasiswa diberikan penyuluhan serta gambaran umum ketentuan dan penjelasan mengenai 5 program cluster MBKM.
06/11/2022	Melakukan pengisian pra-KRS pada website MyUMN dan memilih program MBKM cluster proyek desa.
18/11/2022	Melakukan pengumpulan proposal pendaftaran program MBKM Cluster Proyek Desa.
8/12/2022	Penulis bergabung kedalam grup besar MBKM Proyek Desa di <i>Line Group</i> .

26/01/2023	Melakukan KRS melalui website MyUMN untuk mengambil program MBKM Cluster Proyek Desa sesuai dengan pilihan pra-KRS.
31/01/2023	Penulis mendapatkan akses untuk website merdeka.umn.ac.id untuk melengkapi semua data berupa form MBKM 01 dan MBKM 02.
06/02/2023	Pada minggu pertama penulis bersama kelompok menghubungi dosen pembimbing internal dan eksternal. Kami juga menyiapkan presentasi untuk menjelaskan maksud dan tujuan kami dalam mengikuti MBKM Cluster Proyek Desa ini. Pada minggu ini kami juga melakukan bimbingan untuk pertama kalinya membahas apa yang telah dilakukan untuk minggu tersebut.
12/02/2023	Pada minggu kedua, perwakilan dari kelompok kami mendatangi balai desa untuk melakukan diskusi bersama kelompok lain dan juga mempresentasikan maksud dan tujuan mengenai program yang kita jalani. Kelompok kami juga mencari data secara general mengenai Desa Pagedangan.
20/02/2023	Pada minggu ketiga, kelompok kami berfokus untuk mencari riset terhadap tempat printing yang terdekat dan juga mencari referensi bentuk-bentuk kemasan yang memungkinkan untuk digunakan oleh UMKM. Kelompok kami juga mengkomunikasikan kendala-kendala yang kita alami kepada pembimbing internal.
27/02/2023	Pada minggu ke-empat, kelompok kami diundang untuk mendatangi balai desa agar para UMKM dapat menunjukkan produk mereka dan memberikan data secara lengkap mengenai UMKM yang ada di Desa Pagedangan. Setiap kelompok mendapatkan 3 jenis UMKM yang berbeda untuk melakukan program MBKM Proyek Desa ini.

06/03/2023	Pada minggu ke-lima, kelompok kami melakukan kunjungan kembali dengan para pemilik UMKM dan membuat jadwal kembali untuk melakukan interview secara langsung dan terpisah. Di minggu ini, kelompok kami juga mulai untuk menentukan <i>moodboard</i> yang akan dijadikan acuan desain saat mengerjakan program MBKM Cluster Proyek Desa ini
13/03/2023	Pada minggu ke-enam, kelompok kami mulai menggambar sketsa untuk identitas visual para UMKM serta mengerjakan evaluasi 1. Kelompok kami juga meneruskan eksplorasi untuk identitas visual Jamu Bunga karena belum menemukan ilustrasi yang pas. Kami juga melakukan diskusi terkait kendala yang kami alami pada saat bimbingan
20/03/2023	Pada minggu ke-tujuh, kami melakukan diskusi mengenai data evaluasi 1 dan menanyakan kepada dosen pembimbing internal mengenai pergantian judul laporan serta mendiskusikan kembali mengenai desain identitas visual UMKM yang sudah difinalisasi.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA